



PEMBENTUKAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN DI SDN MARGOREJO 1/403 SURABAYA

Shofi Putri Silasari¹; Apri Irianto²; Pana Pramulia³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia
¹shofiputri543@gmail.com, ²apri@unipasby.ac.id, ³panapramulia@unipasby.ac.id

Abstract

This research is motivated by environmental problems that occur. This is due to a lack of knowledge and understanding related to the environment. Concern for the environment can be instilled through the character education of love of the environment, especially in school. Planting environmental love character education to elementary school students can be done by providing programs related to the character of environmental love. The goals to be achieved in this study include: describing the formation of environmental love character in SDN Margorejo 1/403 Surabaya, describing the implementation of environmental love character formation programs in SDN Margorejo 1/403 Surabaya, and describing obstacles in the implementation of environmental love character formation in SDN Margorejo 1/403 Surabaya. The approach used in this study is a qualitative approach. The data used in this study is qualitative data on the formation of environmental love character in SDN Margorejo 1/403 Surabaya. The data sources in the study were principals, teachers, students, and student guardians, as well as supporting documents. The data collection techniques in this study are observation, interview, and documentation. The data analysis techniques used in this study are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal or verification. The results showed that the formation of environmental love character in SDN Margorejo 1/403 Surabaya was carried out through school culture in the form of routine activities (jumberling (clean friday environment), environmental webinars, jelantah oil collection, plastic waste, paper waste, beach clean action), integrated in learning, and school programs.

Keywords: Character Building, Character Of Love Environment, Environmental Literacy.

A. Pendahuluan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia dan dapat memengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Alam dibutuhkan manusia sebagai makhluk hidup untuk mencukupi kebutuhan. Selain itu yang dapat memelihara, merawat, mengelola, dan mengubah keadaan lingkungan alam adalah manusia. Dengan demikian, manusia mempunyai peran yang penting dalam mengelola serta menjaga lingkungan sehingga terjadi keseimbangan antara lingkungan dan manusia.

Keadaan lingkungan kini semakin memprihatinkan. Hal tersebut terjadi karena penggunaan sumber daya alam dan lingkungan tanpa batas dan juga tanpa disertai upaya pelestarian lingkungan. Zulrizka Iskandar (2012:184) mengemukakan bahwa yang menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan antara lain tingkah laku warga Indonesia yang melakukan penebangan hutan, dan membuang sampah sembarangan. Seperti pada kasus tumpukan sampah yang menghiasi sepanjang jalan di kawasan Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Sampah yang berserakan tersebut didominasi oleh sampah plastik. Hal tersebut terjadi karena ulah warga yang membuang sampah sembarangan tanpa memperhatikan lingkungan. Bau tidak sedap muncul dari tumpukan sampah tersebut sehingga sangat mengganggu kenyamanan masyarakat. Permasalahan sampah tersebut sangat rumit, karena sudah menjadi kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan (Mappiwali, 2021). Kasus lain terkait dengan pencemaran lingkungan juga terjadi di Kota Surabaya, yakni busa yang muncul di sungai Tambak Wedi Surabaya karena dampak limbah rumah tangga. Busa tersebut muncul disebabkan oleh fosfat dan klorin yang terkandung dalam pencemaran deterjen. Busa yang ditimbulkan dapat membahayakan biota perairan yang dapat menyebabkan kematian biota air dan ikan (Hakim, 2021). Semua permasalahan lingkungan bersumber dari pembangunan yang dilakukan dengan tidak mempertimbangkan faktor keseimbangan lingkungan yang dapat mengakibatkan timbulnya kerusakan lingkungan hidup (Nina, 2015:3).

Berkaitan dengan tingkah laku manusia yang mengarah pada sikap tidak peduli terhadap lingkungan, maka prioritas utama untuk menanggulangi krisis lingkungan adalah dengan mengubah perilaku manusia. Kondisi ini yang memotivasi untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya kepedulian dan rasa cinta lingkungan kepada generasi muda di Indonesia. Pada hakikatnya, untuk menjaga, merawat, memelihara, dan mengelola lingkungan merupakan tanggung jawab kita

bersama. Zulrizka Iskandar (2012:178) mengemukakan bahwa wawasan dan pemahaman mengenai lingkungan sangat diperlukan untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui sistem pendidikan.

Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dilaksanakan melalui proses pemberdayaan dan pembudayaan sebagaimana ditentukan sebagai salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan nasional. Proses ini berlangsung dalam tiga pilar pendidikan yaitu dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sekolah mempunyai peran yang penting dalam membimbing dan mengarahkan potensi-potensi yang dimiliki siswa kepada sesuatu yang baik dan mempunyai manfaat. Misalnya dengan menumbuhkan kesadaran siswa terhadap lingkungan untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang cinta lingkungan serta membentuk karakter dan moral bangsa. Sulistyowati (dalam Yuniati, 2018:43) mengemukakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dikembangkan melalui pengalaman belajar yang mengarah pada pembentukan kepribadian siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan dengan pendekatan terpadu pada semua mata pelajaran guna mengembangkan secara maksimal setiap bidang kompetensi siswa, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Pendidikan karakter yaitu upaya terencana untuk mengembangkan karakter setiap individu agar menjadi pribadi yang dapat bermanfaat bagi sesama. Pendidikan karakter adalah upaya aktif untuk membentuk karakter anak sejak dini, agar bisa memutuskan sesuatu dengan tepat, bijaksana dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan (Fitri, 2012:21). Melihat banyaknya anak yang berperilaku kurang baik, maka pendidikan karakter harus diterapkan pada anak sejak dini.

Cinta lingkungan mempunyai arti sikap serta tindakan yang ditujukan untuk mencegah dan mengembangkan upaya mengatasi kerusakan lingkungan (Mustari, 2014:145). Karakter cinta lingkungan yaitu sikap yang dimiliki dan ditampakkan untuk memelihara, melestarikan, dan juga memperbaiki kerusakan lingkungan alam.

Karakter cinta lingkungan dapat ditanamkan kepada siswa Sekolah Dasar melalui pemberian program terkait cinta lingkungan dengan partisipasi siswa secara langsung sehingga siswa mendapatkan pemahaman secara pribadi tentang karakter cinta lingkungan, seperti program "Literasi Lingkungan". Program Literasi Lingkungan yaitu program sekolah yang mendasari warganya (kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa) dengan kemampuan untuk memiliki

karakter yang baik dalam kehidupan dengan menggunakan potensi serta kemampuannya terhadap kondisi lingkungan.

SDN Margorejo 1/403 Surabaya belum merupakan sekolah Adiwiyata. Namun, SDN Margorejo 1/403 merupakan sekolah "Literasi Lingkungan". Sejak tahun 2017 SDN Margorejo 1/403 menerapkan "Zero Waste" yang diterapkan dalam bentuk mewajibkan seluruh siswa, guru, serta warga sekolah untuk membawa bekal dan botol minum dari rumah.

Penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya, pelaksanaan program-program dalam pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya, serta kendala dalam pelaksanaan program-program pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya.

B. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sehingga penelitian ini menyajikan data berupa deskripsi pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya, pelaksanaan program-program pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya, serta kendala dalam pelaksanaan program-program pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya.

Sumber data dalam penelitian ini antara lain sumber data primer, yaitu: kepala sekolah SDN Margorejo 1/403 Surabaya, guru SDN Margorejo 1/403 Surabaya, siswa SDN Margorejo 1/403 Surabaya, serta wali siswa SDN Margorejo 1/403 Surabaya, dan sumber data sekunder yang diperoleh dari beragam sumber, yaitu: laporan maupun dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi partisipatif yang pasif, yaitu dilakukan dengan mengamati kegiatan tentang pembentukan karakter cinta lingkungan, namun tidak mengikuti kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, serta orang tua siswa SDN Margorejo 1/403 Surabaya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu kegiatan mendokumentasikan semua kegiatan yang mendukung data penelitian pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403

Surabaya selama pengamatan berlangsung. Selain itu, juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang sudah ada di SDN Margorejo 1/403 Surabaya yang mendukung data penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:132-142) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini, melakukan pengumpulan data di lingkungan sekolah SDN Margorejo 1/403 Surabaya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai instrumen penelitian.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan memusatkan pada hal-hal yang penting tentang pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya untuk memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data.

3. Penyajian Data

Peneliti dalam penelitian ini menyajikan data mengenai pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya dalam bentuk deskripsi atau narasi.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan saat peneliti telah selesai mengumpulkan data. Data-data yang sudah disajikan tentang pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya kemudian dianalisis hingga dilakukan penarikan kesimpulan.

5. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memperoleh keabsahan data tentang pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pembentukan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Budaya Sekolah atau Kegiatan Rutin Sekolah dan Pengondisian

Hasil penelitian pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya pada masa pandemi *covid-19* melalui kegiatan rutin yaitu 1) Jemberling (Jumat Bersih Lingkungan) yang dilaksanakan siswa di rumah masing-masing, 2) Webinar lingkungan yang diadakan oleh tunas hijau yang dilaksanakan setiap hari Sabtu, 3) Pengumpulan minyak jelantah, sampah plastik, dan sampah kertas yang kemudian dipisah di sekolah dan selanjutnya disetorkan di bank

sampah induk kota Surabaya. Pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya melalui pengondisian yang dilakukan sekolah untuk menunjang pelaksanaan pembentukan karakter cinta lingkungan terlaksana dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai seperti, 1) Menyediakan alat ukur suhu tubuh. 2) Menyediakan alat penyemprot disinfektan di pintu masuk sekolah. 3) Menyediakan tempat cuci tangan di samping pintu masuk sekolah, di setiap sudut lantai 1, lantai 2, dan lantai 3, dan juga di setiap depan kamar mandi. 4) Menyediakan *handsanitizer* di setiap samping pintu kelas. Sebelum memasuki kelas, wajib untuk mencuci tangan dengan menggunakan *handsanitizer*. 5) Menyediakan tempat sepatu di depan masing-masing kelas. 6) Menyediakan peralatan kebersihan 7) Menyediakan tempat sampah organik dan non organik. 8) Menyediakan komposter. 9) Menyediakan kamar mandi dan air bersih. 9) Mempunyai biopori. 10) Mempunyai bentuk keanekaragaman hayati berupa taman toga, kebun sayur, tanaman hidroponik, kolam ikan lele, ikan patin, dan ikan mas, juga mempunyai hewan peliharaan ayam dan burung *love bird*.

2. Pembentukan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Kegiatan Pembelajaran Yang Menghasilkan Produk Berbasis Cinta Lingkungan

Pembentukan karakter cinta lingkungan melalui kegiatan pembelajaran diawali dengan merencanakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk RPP. Penerapan kegiatan pembelajaran cinta lingkungan di kelas IV A SDN Margorejo 1/403 Surabaya yaitu termuat pada pembelajaran tematik tema 4 (Berbagai Pekerjaan) subtema 3 (Pekerjaan Orang Tuaku) pembelajaran 3 yaitu mengenai pemanfaatan sampah sebagai bagian dari upaya untuk melestarikan sumber daya alam. Produk yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut adalah karya kerajinan daur ulang hasil kreasi sampah plastik yang ada di rumah.

3. Pembentukan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Program-Program Sekolah

Pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya melalui program-program sekolah yaitu SDN Margorejo 1/403 Surabaya mempunyai Program Sister School "Literasi Lingkungan". Program Sister School "Literasi Lingkungan" SDN Margorejo 1/403 Surabaya dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2021. Untuk mewujudkan sekolah berbasis Literasi Lingkungan, SDN Margorejo 1/403 Surabaya melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan erat dengan lingkungan. Kegiatan tersebut antara lain:

Literasi Sekolah, Menulis Pentigraf, *Surabaya Eco School (SES)*, Pangeran Putri Lingkungan Hidup (Pangput), dan *Eco Preneur*.

- a. **Literasi Sekolah**, mempunyai tujuan untuk membudayakan dan menumbuhkan minat baca siswa, mengembangkan kemampuan literasi siswa, melatih siswa agar memiliki kreativitas, kecerdasan, dan berkarya, serta merupakan bentuk keikutsertaan sekolah dalam mewujudkan Kota Surabaya sebagai Kota Literasi.
 - b. **Menulis Pentigraf**. Pentigraf adalah singkatan dari Cerpen Tiga Paragraf. Tujuan dari kegiatan menulis pentigraf adalah untuk menjadikan SDN Margorejo 1/403 sebagai sekolah yang berliterasi, dan untuk meningkatkan semangat warga sekolah agar gemar menulis sebagai bentuk pelaksanaan Surabaya Kota Literasi.
 - c. **Surabaya Eco School (SES)**, merupakan usaha yang dilakukan pemerintah kota Surabaya yang didukung oleh Tunas Hijau dalam melestarikan lingkungan. *Surabaya Eco School (SES)* di SDN Margorejo 1/403 bertujuan untuk mewujudkan duta lingkungan melalui keluarga proiklim.
 - d. **Pangeran dan Putri Lingkungan Hidup (Pangput)**, merupakan duta Lingkungan Hidup yaitu siswa yang cinta dengan lingkungan dan bertugas untuk menyerukan suatu ajakan kepada orang lain untuk cinta dan peduli terhadap lingkungan hidup melalui aksi nyata dan berkelanjutan.
 - e. **Eco Preneur**, merupakan kegiatan yang berawal dari lomba yang diselenggarakan oleh Tunas Hijau yang berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Namun, kegiatan ini kemudian menjadi kegiatan rutin SDN Margorejo 1/402 Surabaya. Tujuan dari *ecopreneur* adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam upaya pelestarian lingkungan khususnya pada pengolahan dan pemanfaatan lingkungan sekolah dan melatih jiwa wirausaha setiap siswa.
4. **Dampak Pembentukan Karakter Cinta Lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya**

Pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya menghasilkan dampak positif bagi siswa. Dengan adanya budaya sekolah melalui kegiatan rutin, pembelajaran berbasis cinta lingkungan, serta program-program pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya, siswa mampu mencerminkan sikap cinta lingkungan tidak hanya ketika di sekolah saja, melainkan juga ditunjukkan ketika di rumah. Seperti halnya siswa

sudah mampu memilah sampah, memanfaatkan minyak jelantah, merawat tanaman, merawat hewan, dan menghemat air.

5. Kendala Pembentukan Karakter Cinta Lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya

Kendala dalam pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya antara lain: pandemi *covid-19* dan kurangnya perhatian orang tua siswa. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring karena adanya pandemi *covid-19*, sehingga pelaksanaan kegiatan rutin, maupun program-program pembentukan karakter cinta lingkungan di sekolah menjadi terkendala. Kurangnya perhatian orang tua siswa terlihat dari sebagian orang tua siswa masih ada yang kurang memperhatikan kegiatan belajar maupun kegiatan rutin yang harus dilaksanakan anaknya ketika di rumah.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya dilaksanakan melalui budaya sekolah berupa kegiatan rutin (jumberling, webinar lingkungan, pengumpulan minyak jelantah, sampah plastik, sampah kertas, aksi bersih pantai), diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, dan program-program sekolah, Program pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya yaitu Program Sister School "Literasi Sekolah". Kegiatan dari program tersebut antara lain: Literasi Sekolah, Menulis Pentigraf, *Surabaya Eco School (SES)*, Pangeran dan Putri Lingkungan Hidup (Pangput), dan *Eco Preneur*, serta kendala dalam pelaksanaan program pembentukan karakter cinta lingkungan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya antara lain: adanya pandemi *covid-19* yang membuat pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkait cinta lingkungan menjadi terkendala, dan kurangnya perhatian orang tua siswa dalam mendampingi putra-putrinya belajar dan melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin yang harus dilakukan di rumah sebagai pengganti kegiatan-kegiatan rutin di sekolah.

F. Ucapan Terimakasih

Peneliti menyadari bahwa dapat terselesaikannya artikel ini dengan baik berkat adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, keluarga, para sahabat, dan seluruh civitas akademik Universitas PGRI

Adi Buana Surabaya terutama Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

G. Daftar Pustaka

- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Hakim, A. (2021, March 23). *Sungai Tambak Wedi Surabaya Berbusa Akibat Limbah Rumah Tangga*. <https://www.antaranews.com/berita/2057658/sungai-tambak-wedi-surabaya-berbusa-akibat-limbah-rumah-tangga>
- Iskandar, Z. (2012). *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*. PT Refika Aditama.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Nina, H. (2015). PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN DI INDONESIA Oleh : Nina Herlina, S.H., M.H. *) ABSTRAK. *Unigal.Ac.Id*, 3(2), 1-16.
- Sancaya, R. (2021). *Jorok, Sampah Berserakan di Cileungsi*. Detiknews. <https://news.detik.com/foto-news/d-5650841/jorok-sampah-berserakan-di-cileungsi/1>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yuniati, S. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Konstektual. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 41-58. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v2i1.101>